

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pertama, SMA Plus Al- Aqsha menggunakan kurikulum yang digabung diantaranya terdapat 4 kurikulum yang dikolaborasikan yaitu kurikulum umum diaman kurikulum umum yang di gunakan oleh SMA Plus Al-Aqsha ini mengacu kepada KEMENDIKBUD. Selanjutnya ada kurikulum KMMI (*Kulliyatul Mualimin wal Mualimat al- Islamiyah*) diaman kurikulum KMMI ini mengacu atau berkiblat kepada Gontor. Setelah itu terdapat kurikulum salafiyah dan yang terakhir terdapat kurikulum tahfidz. Dimana kurikulum tersebut dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan dari para siswanya. Hingga saat ini kurikulum umm yang digunakan oleh SMA Plus Al-Aqsha belum mengalami perubahan, sedangkan kurikulum KMMI sudah mengalami perubahan. Kurikulum di SMAPlus Al-Aqsha ini dirancang dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi sekolah serta mencetak generasi yang *qurrata'ayun*.

Kedua, nilai- nilai Islam yang ada di SMA Plus Al-Aqsha terdapat 3 nilai diantaranya yaitu nilai aqidah merupakan ketauhidan atau mengesakan Allah dimana di SMA Plus Al-Aqsha ini diterapkan aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah selain itu juga bentuk nilai aqidah yang ditanamkan adalah selalu mengingatkan untuk menjaga niat agar tetap lurus di dalam kebaikan. Selanjut terdapat nilai syariah diaman nilai syariah yang ditanamkan dalam pembelajaran dimana nilai syariah yang ditanamkan yaitu mengambil dari syafiiyah terutama dalam pola atau metode peribadatannya. Dan yang terakhir terdapat nilai akhlak dan nila akhlak yang selalu ditanamkan ketika pembelajaran berlangsung yaitu mengajak dan mengingatkan untuk selalu berbuat baik, apapun, dimanapun dan kapanpun dan tidak hanya itu dalam pembelajaran juga diterpkan akhlak sehari hari seperti cara berbicara sehari-hari yang baik bagaimana berbicara kepada orang yang lebih tua, yang lebih muda ataupun yang seumur. Jadi pada intinya menerapkan tingkah laku dalam kegiatan sehari-hari

Ketiga, Dalam menggabungkan nilai Islam dengan kurikulum yang ada di SMA Plus Al-Aqsha ini dengan cara menambah porsi belajar para siswanya. Dan di dalam perancangan kurikulum yang dipadukan ini tidak terdapat kesulitan dan

Ria Lestari, 2021

*Kurikulum Terpadu di SMA Plus Al-Aqsha Jatinangor: Studi Analisis Keterpaduan Nilai-Nilai Islam*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak terdapat kendala karena kurikulum ini sudah direncanakan secara matang selain itu pula karena pada dasarnya hanya menambah jam belajar saja sehingga dirasa tidak ada kendala baik di guru ataupun penempatan. Untuk penerapan kurikulum yang terpadu ini dilakukan setiap hari dari subuh hingga malam hari. Salah satu bentuk dari penerapan nilai-nilai islam yang dilaksanakan di SMA Plus Al-Aqsha ini salah satunya adalah satunya seperti shalat malam atau tahajjud bersama karena pesantren itu sistem 24 jam sehingga tidak cukup jika hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas saja. Selanjutnya terdapat program *one day one juz* selain itu penerapan nilai-nilai islam ini sudah termuat di dalam pembelajaran KMMI.

Dalam pembelajaran yang berlangsung di SMA Plus Al-Aqsha ini para pengajar tidak pernah dibatasi dalam mengekspresikan metode yang digunakan. Biasanya para pengajar di sini menggunakan metode menyesuaikan dengan kondisi para siswa ketika pembelajaran berlangsung serta menyesuaikan dengan materi ajar. Untuk evaluasi dari kurikulum yang digunakan oleh SMA Plus Al-Aqsha ini dengan diadakannya supervisi biasanya supervisi ini dilaksanakan persemester. Sedangkan untuk penilaian para siswanya sendiri itu pertama ada ulangan harian , selanjutnya ujian tengah semester, ada juga ujian akhir semester atau penilaian akhir semester dan selanjutnya ada PAT (Penilaian Kahir Tahun) dan untuk yang tingkat akhir itu ada USBK karena UN sudah dihapuskan.

Setelah diterapkannya kurikulum yang dipadukan seperti ini memang terasa adanya perubahan dari para siswanya terutama dalam segi ibadah serta karakter, namun cepat lambatnya perubahan ini dipengaruhi oleh kolaborasi dari para siswanya sendiri dan juga seluruh pihak yang terkait.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

Bagi sekolah SMA yang berbasis *boarding school* : Tetap pertahankan penggunaan kurikulum yang terintegrasi guna menanamkan nilai Islam secara mendalam dan menyeluruh kepada peserta didik.

Bagi program studi IPAI: Penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam mengatasi dan menghadapi murid oleh calon-calon guru PAI lulusan program studi IPAI UPI.

Bagi penelitian selanjutnya: Kekurangan penelitian ini tidak menghitung persentase perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerapkan kurikulum yang terintegrasi secara kuantitatif.